

EDUKASI ‘DARI BARTER KE RUPIAH’: SEJARAH UANG DAN PENGENALAN MATA UANG UNTUK ANAK SD-SMP DI PANTI ASUHAN DARUL ILMI

Yulia Trika Prihantarani^{a,1}, Amanda Rahma Mulia^{b,2}, Deswita Addisti^{c,3}

^{abc}program studi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas pamulang*

¹yuliatrikaprihantarani@gmail.com; ²amandarahhama@gmail.com; ³addistideswita@gmail.com

*yuliatrikaprihantarani@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merespons rendahnya literasi keuangan anak-anak Panti Asuhan Darul Ilmi Depok, yang ditandai oleh keterbatasan pemahaman tentang sejarah uang, fungsi uang, dan ciri-ciri rupiah. Masalah ini diatasi melalui pendekatan edukasi sederhana, menarik, dan sesuai usia. Tujuan kegiatan adalah memperkenalkan evolusi uang dari barter hingga rupiah modern, meningkatkan kemampuan mengenali pecahan dan fitur keamanan rupiah, serta menumbuhkan kecintaan terhadap mata uang Indonesia. Metode meliputi ceramah interaktif, media visual, simulasi barter, dan permainan domino uang, yang memfasilitasi pemahaman bertahap dan konkret tentang nilai serta fungsi uang. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan; anak-anak mampu menjelaskan sejarah uang, membedakan pecahan rupiah, dan memahami uang sebagai alat tukar universal. Permainan domino juga meningkatkan numerasi, ketelitian, dan kepercayaan diri. Tiga anak menjadi pemenang kuis sebagai apresiasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat literasi keuangan dasar melalui pembelajaran menyenangkan. Saran dari penelitian ini perlu edukasi lanjutan untuk anak-anak tentang pengelolaan uang, menabung, dan transaksi digital untuk literasi lebih komprehensif.

Kata Kunci: Literasi keuangan; sejarah uang; barter; rupiah; edukasi anak

Abstract

This community service activity addresses the low financial literacy of children at the Darul Ilmi Orphanage in Depok, characterised by limited understanding of the history of money, its functions, and the characteristics of the rupiah. This problem is addressed through a simple, engaging, and age-appropriate educational approach. The goal of the activity is to introduce the evolution of money from barter to the modern rupiah, improve their ability to recognise rupiah denominations and security features, and foster a love of Indonesian currency. Methods included interactive lectures, visual media, barter simulations, and a money domino game, which facilitated a gradual and concrete understanding of the value and function of money. The results show significant improvement; the children can explain the history of money, differentiate rupiah denominations, and understand money as a universal medium of exchange. The domino game also improves numeracy, accuracy, and self-confidence. Overall, this activity strengthens basic financial literacy through fun learning. This research suggests the need for further education about money management, saving, and digital transactions for more comprehensive literacy.

Keywords: *Financial literacy; history of money; barter; rupiah; children's education*

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi modern ternyata berkembang dari sejarah transaksi manusia yang sudah berlangsung lama, mulai dari zaman prasejarah sampai akhirnya muncul uang modern. Sebelum ada uang, orang-orang memenuhi kebutuhan lewat sistem barter, tapi cara ini punya banyak masalah, seperti susahny menemukan orang yang kebutuhannya cocok satu sama lain (*double coincidence of wants*) (Sari, 2016). Dalam buku-buku sejarah ekonomi, pertumbuhan kegiatan ekonomi membuat manusia pindah dari barter ke penggunaan uang barang, uang logam, uang kertas, sampai uang elektronik. Nurlaeli (2024) menyatakan bahwa kemunculan uang itu sebenarnya respons terhadap ketidakefisienan barter dalam menangani kompleksitas ekonomi yang makin rumit.

Memahami perjalanan uang ini sebaiknya diajarkan sejak kecil, supaya anak-anak sadar bahwa uang bukan cuma alat tukar, tapi juga bagian dari kemajuan peradaban dan sistem ekonomi. Sayangnya, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih cukup rendah. Survei Nasional Literasi Keuangan OJK (2022) menunjukkan indeksnya cuma 49,68%, padahal inklusinya sudah 85,10%. Rendahnya ini juga terlihat pada anak-anak, khususnya yang tinggal di panti asuhan.

Damanik et al. (2025) menemukan bahwa pemahaman literasi keuangan anak SD masih beragam; ada yang belum paham nilai uang, cara beda pecahan, sampai konsep dasar mengelola uang.

Literasi keuangan anak akan lebih baik kalau diberi edukasi yang teratur dan sesuai umur. Ritonga & Syahpawi (2025) menjelaskan bahwa paham uang bukan sekadar nominal, tapi juga peran sosialnya dalam bikin keseimbangan ekonomi. Sementara itu, Maulina et al. (2024) menegaskan bahwa pengenalan rupiah lewat edukasi Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) penting untuk nambah kesadaran anak tentang identitas mata uang nasional.

Anak-anak di panti asuhan termasuk kelompok yang kurang dapat edukasi keuangan. Aprilia et al. (2023) menunjukkan bahwa akses info yang terbatas bikin anak di panti belum biasa paham konsep kebutuhan, keinginan, dan kelola uang simpel. Hal serupa terjadi di Panti Asuhan Darul Ilmi, di mana kebanyakan anak belum pernah dapat materi terstruktur tentang sejarah uang atau ciri keaslian rupiah.

Literatur lain juga bilang bahwa edukasi keuangan lewat permainan bisa bantu tingkatkan pemahaman anak. Jovianto et al. (2023) menemukan bahwa pendekatan interaktif seperti simulasi dan permainan

menambah kemampuan anak kenali nilai uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta mengambil keputusan keuangan sederhana. Temuan ini menguatkan bukti bahwa metode belajar yang menarik, visual, dan praktis bisa meningkatkan retensi pengetahuan keuangan pada anak-anak.

Literasi keuangan sejak kecil berdampak positif pada kebiasaan menabung, hati-hati saat transaksi, serta kemampuan atur uang simpel. Karena itu, pengabdian “Dari Barter ke Rupiah” ini dibuat untuk memperkenalkan sejarah uang dengan cara menarik dan praktis, menguatkan pemahaman anak tentang rupiah, serta membentuk sikap cinta dan bangga ke mata uang Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Panti Asuhan Darul Ilmi Depok, Jawa Barat pada hari Minggu, 9 November 2025, mulai pukul 09.00 sampai 11.30 WIB. Acara ini melibatkan anak-anak Panti dengan rentang usia SD hingga SMP. Pilihan tempat dan target ini berdasarkan pengamatan awal bahwa mayoritas anak panti belum punya pemahaman cukup tentang sejarah uang dan literasi keuangan dasar. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukasi yang simpel, interaktif, dan cocok dengan perkembangan umur peserta.

Metode pengabdian yang dipakai meliputi ceramah interaktif, putar media visual, diskusi, dan simulasi lewat permainan edukatif. Media visual digunakan untuk evolusi uang dari barter sampai era digital dengan cara konkret dan mudah dipahami. Penyampaian materi dilakukan bertahap, mulai dari kenalan sistem barter sebagai transaksi awal dalam sejarah ekonomi, lalu lanjut ke perubahan bentuk uang dari uang barang, uang logam, uang kertas, sampai rupiah modern dan transaksi digital. Ceramah dipilih karena efektif untuk kasih pemahaman konseptual secara urut dan sistematis, terutama untuk peserta yang belum ada pengalaman belajar ekonomi formal.

Untuk memastikan peserta aktif, kegiatan ditambah sesi diskusi dan tanya jawab serta simulasi transaksi barter yang melibatkan beberapa peserta. Simulasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung tentang tantangan barter dan kenapa uang muncul sebagai alat tukar universal. Permainan edukatif yang digunakan adalah “domino uang”, yaitu permainan cocok gambar pecahan rupiah dengan nilai yang pas. Permainan ini untuk mengasah kemampuan kenali pecahan, membandingkan nilai, serta meningkatkan kecepatan berpikir. Instrumen yang dipakai meliputi lembar observasi, alat peraga uang, kartu domino uang, dan video edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan mendapat respons antusias dari anak-anak. Penyampaian materi dilakukan dengan cara simpel, komunikatif, dan disesuaikan usia peserta. Di awal, kebanyakan anak cuma tahu uang sebagai alat beli barang. Temuan ini cocok dengan penelitian Damanik et al. (2025) yang menunjukkan pemahaman literasi keuangan dasar anak SD masih sangat bervariasi. Selama kegiatan, peserta tampak sangat antusias saat diberikan contoh konkret perubahan bentuk uang dari zaman ke zaman. Salah satu bagian yang paling menarik adalah demonstrasi banding uang kuno, uang logam, dan rupiah emisi terbaru. Hal ini didukung pendekatan visual yang membantu peserta paham timeline evolusi uang. Ditambah, simulasi barter simpel memberikan pengalaman nyata bahwa transaksi tanpa uang butuh waktu, sering membuat tidak adil nilai tukar, dan susah untuk kebutuhan kompleks. Hasil observasi selama kegiatan juga catat ada perubahan sikap peserta. Sebelum penyuluhan, kebanyakan peserta lihat uang cuma alat untuk beli kebutuhan. Setelah dapat penjelasan tentang fungsi uang sebagai penyimpan nilai, satuan hitung, dan alat tukar sah, beberapa peserta mulai tanya tentang nilai intrinsik uang, sistem perbankan, serta kenapa rupiah nggak bisa dipakai di luar negeri. Ini menunjukkan ada peningkatan rasa

ingin tahu dan berkembangnya pola pikir kritis, yang jadi tanda positif dari naiknya literasi keuangan berdasarkan pemahaman historis.

Perkenalan rupiah sebagai simbol negara juga berdampak besar. Anak jadi lebih sadar pentingnya hargai uang sebagai bagian identitas nasional. Pemahaman anak tentang ciri keamanan rupiah juga naik, termasuk kenapa uang nggak boleh diremas atau digambar.

Permainan domino uang jadi bagian paling menarik dan berdampak. Lewat permainan ini, kemampuan numerasi anak naik karena mereka harus mengenali nilai pecahan, perbandingan nominal, dan mengambil keputusan cepat. Hasil ini sesuai dengan temuan Jovianto et al. (2023) yang mengatakan metode interaktif bisa meningkatkan keterampilan mengelola uang lewat pengalaman langsung. Selain itu, Aprilia et al. (2023) menunjukkan bahwa permainan edukatif bisa membantu anak di panti paham konsep dasar keuangan dengan cara seru dan tidak membosankan.



Gambar 1. Permainan edukatif domino uang

Di akhir kegiatan, ada permainan domino uang untuk ukur pemahaman peserta. Tiga anak dengan waktu tercepat menjadi pemenang. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Anak bisa menceritakan ulang sejarah uang, kenali pecahan rupiah, paham ciri keamanan, serta menerapkan pengetahuan itu di permainan. Ini bukti bahwa gabungan ceramah interaktif, media visual, dan permainan edukatif efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dasar anak-anak.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Dari Barter ke Rupiah" yang dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Ilmi Depok telah berhasil mengatasi tantangan mitra mengenai tingkat literasi keuangan yang rendah serta kurangnya wawasan anak-anak tentang asal-usul dan peran uang dalam kehidupan. Dengan menggunakan penyajian materi yang sistematis, berbasis visual, dan melibatkan interaksi aktif, peserta dapat mengikuti perkembangan uang mulai dari sistem barter, penggunaan benda sebagai alat tukar, mata uang logam, hingga rupiah saat ini. Melalui simulasi barter, anak-anak belajar menyadari batasan-batasan pertukaran tanpa adanya

uang, sedangkan permainan domino uang memperdalam pengetahuan mereka tentang berbagai pecahan rupiah, nilai nominalnya, serta fitur keamanannya. Inisiatif ini juga mendorong munculnya rasa penasaran, keberanian untuk bertanya, dan rasa bangga terhadap mata uang nasional Indonesia. Penentuan tiga pemenang dalam kuis domino uang berfungsi sebagai penghargaan serta pemicu motivasi untuk belajar lebih giat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, program ini terbukti ampuh dalam meningkatkan literasi keuangan dasar anak-anak melalui proses pembelajaran yang menarik dan penuh makna.

Disarankan agar sebaiknya kegiatan ini diarahkan untuk menyediakan pendidikan yang berkesinambungan mengenai pengelolaan uang, pembiasaan menabung, dan pemahaman tentang transaksi elektronik yang semakin relevan pada masa kini. Selain itu, dianjurkan agar dilakukan pendampingan secara rutin melalui penggunaan permainan, simulasi, atau media visual sebagai upaya lanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan anak secara lebih komprehensif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas sehingga

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Neneng Hasanah S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian ini. Dan juga terima kasih kami ucapkan kepada Ibu Alyssa Risthi S.E., M.Ak. selaku perwakilan dosen yang menyempatkan waktunya untuk hadir pada acara pengabdian ini.

Tidak lupa, kami memberikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Darul Ilmi, Depok, Jawa Barat, yang telah menerima tim pengabdian dengan sangat baik serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Antusiasme, kerja sama, dan keterbukaan yang diberikan oleh pihak panti menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan edukasi “Dari Barter ke Rupiah” ini.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim kolaborasi pengabdian, rekan mahasiswa, serta pihak-pihak lain yang turut membantu dalam menyediakan media edukasi, mempersiapkan permainan domino uang, dan mendukung pelaksanaan kegiatan secara teknis maupun non-teknis. Seluruh bentuk dukungan tersebut memberikan kontribusi besar dalam menciptakan suasana

pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi para peserta.

Semoga seluruh pihak yang telah membantu mendapatkan keberkahan dan manfaat dari kegiatan ini, dan semoga pengabdian masyarakat ini dapat menjadi langkah awal untuk program edukasi keuangan lanjutan di masa yang akan datang.



Gambar 2. Foto saat pemaparan materi PKM



Gambar 3. Foto saat sambutan oleh Ibu Alyssa Risthi S.E., M.Ak.



**Gambar 4. Foto Bersama Tim PkM
dengan Peserta PkM**

REFERENSI

Aprilia, A., Puspita, B., Viviyana, M., Huang, C., & ... (2023). Kegiatan Sosialisasi di Panti Asuhan Al-Muta'â€™TM alim Tanjung Sengkuang Batam Mengenai Literasi Keuangan. *National Conference ...*, 5(September), 99–104. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/8249><https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/8249/3426>

Damanik, D., Panjaitan, P. D., & Purba, E. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Dan Cinta Rupiah Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Pematang Siantar. *Jurnal Widya ...*, 5(1), 208–212. <https://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/151><https://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/download/151/109>

Jovianto, J., Wijaya, R., Oskar, F., & ... (2023). Menyemai Literasi Keuangan Anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah. *National Conference ...*, 5(September), 327–333. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/8132>

Maulina, I., Sufrizal, S., Mulyani, R., & Muti, P. S. (2024). Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah Pada

Anak-Anak di Desa Manyang Kecamatan Meurah Mulia. *Malik Al-Shalih: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 3(1), 21–28.

Nurlaeli, L. (2024). Perkembangan Uang sebagai Alat Pembayaran dan Peran Bank Berdasarkan Regulasi di Indonesia: Tinjauan Pustaka: Development of Money as a Payment *Indonesian Scholar Journal of Business Economic & ...*, 01(01), 13–20. <https://dohara.or.id/index.php/isjbems/article/view/612><https://dohara.or.id/index.php/isjbems/article/download/612/344>

OJK. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id, Info terkini : Berita dan Kegiatan*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen.>

Ritonga, M., & Syahpawi. (2025). Sejarah Uang, Fungsi, Dan Perannya Dalam Perkembangan Ekonomi . *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(Sejarah Uang, Fungsi, Dan Perannya Dalam Perkembangan Ekonomi Menurut Para Pakar Ekonomi Syariah), 705–711.

Sari, S. W. (2016). Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa Ke Masa. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.21274/an.2016.3.1.39-58>